

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disetiap kota maupun desa banyak didirikan bank baik bank milik pemerintah maupun bank swasta. Peranan bank sangat penting hal ini dapat dilihat dari salah satu fungsinya yaitu digunakan untuk mengatur perekonomian suatu negara yang berhubungan dengan pengendalian dan pengaturan beredarnya uang. Bank didirikan guna mempermudah masyarakat dalam melakukan aktifitas dan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari – hari. Bank juga dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan hidup mereka.

Salah satu jenis bank swasta yang didirikan diantara bank yang ada yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat didirikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mempermudah mendapatkan modal dan menyimpan dana lebih yang dimilikinya. Peranan Bank Perkreditan Rakyat sangat penting dan juga memiliki peluang yang sangat baik. Perannya sangat penting karena dapat membantu masyarakat untuk memperoleh tambahan modal usaha yang diperlukan dan dapat menyimpan dananya dalam bentuk tabungan maupun deposito sesuai keinginan masing–masing individu.

Peluangnya sangat baik karena Bank Perkreditan Rakyat dapat menjangkau masyarakat sampai kalangan bawah.

Melihat peluang yang sangat baik dan mendukung kegiatannya menimbulkan banyak didirikannya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) disetiap kecamatan. Hal ini menimbulkan banyak persaingan diantara BPR satu dengan BPR lainnya. Inilah yang menjadi salah satu masalah BPR yang harus diselesaikan agar bisa menjadi yang terbaik dan mendapatkan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan. Persaingan merupakan kendala bagi setiap BPR maka, hal yang harus diutamakan oleh perusahaan yaitu tetap menjaga kualitas perusahaan baik berupa pelayanan maupun produk yang dimiliki oleh perusahaan.

Persaingan yang terjadi selain antar BPR yang banyak berdiri di wilayah tersebut juga pihak BPR akan bersaing dengan bank-bank lain. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya bank yang didirikan disetiap desa maupun kecamatan. Bank-bank yang didirikan dapat berbentuk bank swasta dan bank milik pemerintah. Untuk itu pihak BPR harus mengatur strategi yang tepat untuk mendapatkan konsumen sebagai nasabah di perusahaannya baik sebagai nasabah debitur maupun nasabah tabungan.

Setiap BPR harus memiliki kelebihan masing-masing agar dapat menarik minat masyarakat menjadi nasabahnya. Berbagai pelayanan dan

didukung oleh fasilitas perusahaan sehingga dapat memberikan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang diinginkan masyarakat berupa kemudahan dalam mendapatkan tambahan dana (memperoleh kredit) dan menyimpan dananya (berupa tabungan, deposito, dan giro). Akibat dari persaingan yang semakin ketat dan produk-produk yang beragam, bank dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik bagi nasabahnya. Tentunya nasabah akan pindah ke bank lain jika tidak memberi pelayanan yang memuaskan pada nasabahnya.

Kegiatan atau usaha yang harus dilakukan pihak BPR yaitu dapat memperkenalkan produknya kepada nasabah atau calon nasabah sehingga dapat memanfaatkan produk yang ditawarkan terutama produk tabungan. Kegiatan memperkenalkan produk ini selain dapat meningkatkan jumlah nasabah juga untuk mempertahankan nasabah yang sudah ada agar tetap menggunakan produk tersebut. Pihak BPR dapat memberikan bunga yang lebih tinggi dari bank-bank yang lain, serta pemberian hadiah yang dapat diberikan secara langsung atau hadiah yang diundi secara berkala. Adapun strategi lain yang dapat digunakan untuk menarik minat masyarakat oleh kebanyakan bank adalah program undian berhadiah dan hadiah langsung kepada nasabah seperti jam dinding, gelas, dan souvenir lainnya.

Berdasarkan pertumbuhan jumlah nasabah tabungan yang telah dimiliki perusahaan maka dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat menabung masyarakat untuk mengukur perkembangan BPR. Berbagai strategi yang dilakukan BPR untuk terus meningkatkan jumlah nasabah tabungan. Program yang harus digunakan BPR agar dapat menghadapi kesulitan dalam bersaing dengan BPR lainnya harus maksimal sehingga dapat memperoleh laba sesuai target yang diberikan oleh perusahaan dan untuk menjaga kelangsungan hidup BPR itu sendiri.

BPR harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik guna menarik minat masyarakat agar menjadi nasabahnya dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Banyak hal yang dapat digunakan BPR dalam menarik masyarakat untuk menjadi nasabahnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh kebutuhan sehari-hari masyarakat yang tinggi dan pendapatan masyarakat yang tetap.

Salah satu BPR yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah BPR Nusamba yang berkantor pusat di kota Wlingi. Akhir-akhir ini berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan banyak masyarakat yang menjadi nasabah BPR Nusamba baik menjadi penabung maupun debitur. Perkembangannya juga dapat dilihat dari banyaknya kantor kas yang dimiliki BPR Nusamba dan jumlah nasabah yang mengalami peningkatan ini dapat dilihat dari data yang ada di perusahaan.

Masyarakat banyak yang berminat menjadi nasabah BPR Nusamba dengan berbagai pertimbangan. Berdasarkan data yang diperoleh sehingga dapat diketahui perkembangan yang terjadi di BPR Nusamba. Hal ini yang menjadi dasar penulis untuk mengadakan penelitian di BPR Nusamba. Dengan mengambil salah satu topik tentang hubungan antara minat menabung dengan perkembangan BPR Nusamba.

Sehubungan dengan keadaan yang ada maka penulis mengambil judul: **“Pengaruh Nilai Tabungan Masyarakat Terhadap Perkembangan BPR”**.

B. Permasalahan

Dalam melaksanakan kegiatan disetiap perusahaan (BPR) akan menghadapi masalah yang harus diselesaikan seoptimal mungkin. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan (BPR). Untuk menghadapi masalah yang terjadi pihak perusahaan harus mengetahui sumber masalah yang sebenarnya, agar dalam menyelesaikan permasalahan tersebut secara efektif dan efisien.

Persaingan dengan BPR lain sangat ketat hal ini menuntut kerja keras BPR Nusamba dalam memperoleh nasabah sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan. BPR Nusamba dapat mencapai target yang ditentukan dengan sesegera mungkin menyelesaikan masalah yang terjadi. Persaingan yang ketat antar BPR tidak dapat dihindari, untuk itu BPR Nusamba

harus mengetahui segmen mana yang akan dituju guna meningkatkan nasabah tabungan. Hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh BPR Nusamba dalam menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah tabungan dan menarik mereka untuk bersedia menyimpan dananya.

Nasabah yang dimiliki oleh BPR Nusamba dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi banyak aspek di BPR Nusamba, terutama dalam peningkatan untuk mencukupi kebutuhan *likuiditas* perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh BPR Nusamba maka penulis membuat rumusan masalah “ Bagaimana pengaruh nilai tabungan masyarakat terhadap perkembangan BPR Nusamba ? “

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh pihak BPR Nusamba tersebut maka penulis mempunyai beberapa tujuan yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada guna dicarikan pemecahannya.

Tujuan penelitian yang dilakukan di BPR Nusamba adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan tabungan melalui jumlah nasabah tabungan di BPR Nusamba.

2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan masyarakat terhadap perkembangan BPR Nusamba.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini maka peneliti dapat memperoleh nilai tambah wawasan tentang perusahaan. Selain itu peneliti dapat membandingkan dan memadukan antara teori yang diperoleh dengan praktek nyata dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan juga untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan terutama dalam usaha meningkatkan jumlah nasabah tabungan.

3. Bagi Pihak Lain

Dengan masalah yang dibahas akan memberikan manfaat dan informasi tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca.